

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD GOVERNANCE PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)
KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan Strata Satu
Program Studi Administrasi Negara*



OLEH

MASRIHAMZAH
NPM. 180411038

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

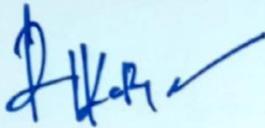
Judul Penelitian : PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD GOVERNANCE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nama Mahasiswa NPM : MASRI HAMZAH : 180411038

Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA

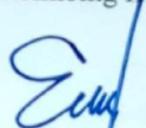
Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN : 1030058402

Pembimbing II



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN: 1002059002

Mengetahui
Ketua Program studi Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN: 1002059002

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan Disahkan Oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 02

Bulan : September

Tahun : 2022

Tim Penguji

Ketua



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN : 1005108901

Sekretaris



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN: 1002059002

- | | | |
|---------------------------------|-----------------|---|
| 1. Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si | (Pembimbing I) |  |
| 2. Emilia Emharis, S.Sos., M.Si | (Pembimbing II) |  |
| 3. Sahri Muharam, S.Sos., M.Si | (Anggota) |  |
| 4. Sarjan M, S.Sos., M.Si | (Anggota) |  |



Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi


RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN:1030058402



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Masri Hamzah

NPM : 180411038

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Penerapan Prinsip – Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Jum'at/02 September 2022

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Alsar Andri, S.Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
3.	Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si	Pembimbing 1	2.
4.	Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	3.
5.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Anggota	4.
6.	Sarjan M, S.Sos.,M.Si	Anggota	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lain

LEMBAR PERSETUJUAN

NIDN:1030058402

ABSTRAK

Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Oleh

MASRI HAMZAH

Sistem pelayanan yang prima yang selalu didambakan masyarakat selalu menjadi fenomena saat ini. Sistem pemerintah yang baik tersebut sering disebut dengan istilah good governance atau sistem pemerintah yang bersih dan baik. Untuk menciptakan hal tersebut, perlu dilaksanakan prinsip-prinsip governance untuk penyelenggaraan pemerintah yang baik. Tetapi tidak semua instansi dapat melaksanakan prinsip tersebut, terutama instansi pemerintah. Salah satunya adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu Kantor KUA yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yang juga bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya, masih belum dilaksanakannya prinsip-prinsip good governance tersebut, sehingga menghambat pelaksanaan pemerintah yang baik. Maka dari itu peneliti ingin membuat sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip good governance dimasa pandemi covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang peneliti peroleh melalui penyebaran kuisioner yang diberikan kepada responden dan juga melalui hasil analisa peneliti lapangan diketahui bahwa Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Sudah berjalan dengan cukup baik.

Kata Kunci : prinsip-Prinsip Good Governance

ABSTRACT

Implementation of Good Governance Principles During the Covid-19 Pandemic at the Office of Religious Affairs, Pangean District, Kuantan Singingi Regency.

By

MASRI HAMZAH

An excellent service system that has always been desired by the community has always been a current phenomenon. A good government system is often referred to as good governance or a clean and good government system. To create this, it is necessary to implement the principles of governance for good governance. But not all agencies can implement these principles, especially government agencies. One of them is the Office of Religious Affairs, Pangean District, Kuantan Singingi Regency. The Office of Religious Affairs, Pangean District, Kuantan Singingi Regency is one of the KUA Offices in Kuantan Singingi Regency which is also in charge of providing services to the community. However, in its implementation, the principles of good governance have not yet been implemented, thus hampering the implementation of good government. Therefore, the researcher wants to make a study that aims to determine the application of the principles of good governance during the covid-19 pandemic at the Office of Religious Affairs, Pangean District, Kuantan Singingi Regency. This type of research is qualitative by using interview, documentation, and observation data collection methods.

Based on the results of the field research that the researchers obtained through the distribution of questionnaires given to respondents and also through the results of the analysis of the researchers in the field, it is known that the application of the principles of good governance during the Covid-19 pandemic at the Office of Religious Affairs, Pangean District, Kuantan Singingi Regency has been going quite well.

Keywords: Good Governance Principles



KATA PENGANTAR

Bersyukur kita kepada Allah yang sampai saat ini masih memberikan rahmat-Nya serta keridhaan-Nya kepada kita semua. Sehingga dengan adanya petunjuk dan pertolongan dariNya kami dapat menyelesaikan tugas ini tepat pada waktunya. Shalawat beriringan salam selalu kita ucapkan kepada pimpinan Islam, yakninya nabi kita Muhammad. SAW. Mudah-mudahan dengan seringnya kita berhalawat kepadanya, kita selalu mendapatkan syafaatnya. Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang ada. Karena keterbatasan ilmu yang dimiliki dan kemampuan kami. Banyak pihak-pihak yang memberikan bantuan, beberapa saran, serta bimbingan kepada kami yang bersifat membangun dalam penulisan penelitian ini.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Tiadalah kata yang patut kami ucapkan selain kata terima kasih kepada dosen pembimbing yang selalu memberi kami pedoman, serta kepada pihak-pihak lain yang ikut membantu, yang bertujuan adalah untuk memberikan yang terbaik untuk kita semua.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan juga selaku pembimbing I yang banyak memberikan motivasi dalam penulisan karya ilmiah ini.
3. Bapak **Emilia Emharis, S.Sos, M.Si** selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi dan juga selaku pembimbing II yang banyak memberikan motivasi dan semangat pantang menyerah dalam penulisan karya ilmiah ini.

4. Ucapan terima kasih juga disampaikan Kepada Bapak/Ibu Dosen, Karyawan Tata Usaha fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, Rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materi.
5. Terima kasih juga disampaikan Kepada Orang Tua, saudara, dan sahabat penulis.
6. Serta terima kasih juga untuk rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis berupaya semaksimal mungkin namun jika ada sumbangan pemikiran, kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk lebih sempurnanya penulisan dan pelaksanaan penelitian ini nantinya, akan penulis pertimbangkan.

Pangean, September 2022

Penulis

MASRI HAMZAH

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Konsep/Landasan Teori.....	6
2.1.1 Konsep/Teori Administrasi Negara.....	6
2.1.2 Konsep/Teori Organisasi.....	8
2.1.3 Konsep/ Teori Pegawai Negeri Sipil.....	11
2.1.4 Konsep/ Teori Good Governance.....	13
2.1.5 Konsep/ Teori Prinsip-Prinsip Good Governance.....	15
2.2. Kerangka Pemikiran.....	20
2.3. Hipotesis	20
2.4. Defenisi Operasional	21
2.5. Konsep Oprasional	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24

	3.2. Populasi dan Sampel	24
	3.3 Sumber Data.....	26
	3.4. Fokus Penelitian	27
	3.5. Lokasi Penelitian	27
	3.6. Teknik Pengumpulan Data	27
	3.7. Analisa Data	28
	3.8. Jadwal Peneltian.....	30
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
	4.1. Sejarah Kecamatan Pangean	32
	4.2. Sejarah KUA Pangean.....	34
	4.3 Luas dan Batas Wilayah.....	35
	4.4. Keagamaan	36
	4.5. Kependudukan.....	37
	4.6. Visi Misi KUA Pangean.....	38
	4.7. Struktur Organisasi.....	38
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA	40
	5.1. Identitas Responden	40
	5.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	41
	5.2.1 Indikator Partisipasi.....	41
	5.2.2 Indikator Penegakan Hukum	46
	5.2.3 Indikator Transparansi.....	50
	5.2.4 Indikator Daya Tanggap.....	54
	5.2.5 Indikator Konsensus	59
	5.2.6 Indikator Keadilan.....	65
	5.2.7 Indikator Efektif Efisien.....	67
	5.2.8 Indikator Akuntabilitas.....	70

5.2.9 Indikator Bervisi Strategi	75
5.2.10 Rekap Indikator	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	83
6.1. Kesimpulan.....	83
6.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Konsep Operasional	23
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Jumlah Desa	33
Tabel 4.2 Data KaKUA	34
Tabel 4.3 Wilayah Kerja	36
Tabel 4.4 Kelurahan dan Desa	36
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk	37
Tabel 5.1 Karakteristik Responden	40
Tabel 5.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	41
Tabel 5.3 Tanggapan Responden Kualitas Pelayanan	42
Tabel 5.4 Tanggapan Responden Kepatuhan Masyarakat	43
Tabel 5.5 Rekapitulasi Indikator Partisipasi.....	44
Tabel 5.6 Tanggapan Responden Tingkat Keadilan	47
Tabel 5.7 Tanggapan Responden Penerapan Aturan.....	48
Tabel 5.8 Rekapitulasi Indikator Penegakan Hukum	49
Tabel 5.9 Tanggapan Responden Kejelasan Informasi	51
Tabel 5.10 Tanggapan Responden Kejelasan Pembiayaan	52
Tabel 5.11 Rekapitulasi Indikator Transparansi.....	53
Tabel 5.12 Tanggapan Responden Tingkat Kemampuan Pegawai	55
Tabel 5.13 Tanggapan Responden Kesiapan Pegawai	56
Tabel 5.14 Rekapitulasi Indikator Daya Tanggap	57
Tabel 5.15 Tanggapan Responden Sikap Pegawai.....	59
Tabel 5.16 Tanggapan Responden Tingkat Kecepatan	60

Tabel 5.17 Rekapitulasi Indikator Konsensus	61
Tabel 5.18 Tanggapan Responden Sikap Aparatur	63
Tabel 5.19 Tanggapan Responden Tingkat Kecermatan.....	65
Tabel 5.20 Rekapitulasi Indikator Konsensus	66
Tabel 5.21 Tanggapan Responden Waktu Pelaksanaan	67
Tabel 5.22 Tanggapan Responden Tingkat Kehematan.....	68
Tabel 5.23 Rekapitulasi Indikator Efektif Efisien.....	70
Tabel 5.24 Tanggapan Responden Pertanggungjawaban.....	71
Tabel 5.25 Tanggapan Responden Pertanggungjawaban KaKUA	72
Tabel 5.26 Rekapitulasi Indikator Akuntabilitas.....	73
Tabel 5.27 Tanggapan Responden Tingkat Kreativitas	75
Tabel 5.28 Tanggapan Responden Tingkat Inovasi	76
Tabel 5.29 Rekapitulasi Indikator Bervisi Strategi	79
Tabel 5.30 Rekapitulasi Semua Indikator	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sumber daya manusia sangat dibutuhkan kedudukan dan peranannya untuk menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas pemerintah dan melanjutkan pembangunan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, serta mencapai tujuan nasional. Dalam pembukaan UUD 1945 telah tercantum tujuan nasional ialah melindungi segenap bangsa Indonesia, dan seluruh tumpah dara Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Tujuan nasional ini akan terlaksana dengan baik apabila dicapai dan dilaksanakan dengan terencana, dan sungguh-sungguh.

Untuk mewujudkan dan mencapai tujuan nasional tersebut, maka dibutuhkan pegawai yang disiplin, bersemangat, dan bekerja penuh dengan tanggung jawab serta mengabdikan kepada masyarakat dan negara. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya peranan sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dalam pencapaian tujuan pembangunan, pegawai merupakan unsur penggerak utama yang terlibat dalam mekanisme pembangunan dan system pemerintahan. Untuk kepentingan tersebut, sangat dibutuhkan perhatian pemerintah terhadap kinerja pegawai.

Dengan adanya pembinaan dan pendidikan serta pelatihan yang dilakukan, seorang pegawai tentu akan mempunyai kemampuan sumberdaya

manusia untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab serta menyelesaikan suatu pekerjaan yang diembannya. Dan dengan pembinaan itu juga, dapat mengantisipasi terjadinya banyak kesalahan dalam setiap pekerjaan dan dapat meningkatkan keterampilan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang disiplin kerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, mengatur bahwa kewajiban yang harus ditaati dan larangan yang harus dihindari oleh setiap pegawai negeri sipil. Adapun PP No.53.2010 itu menyatakan antara lain:

1. Mentaati ketentuan jam kerja.
2. Menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik.
3. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat terhadap bidang dan tugasnya masing-masing.
4. Memperhatikan dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya setiap laporan yang diterima mengenai disiplin kerja pegawai

Hal itu juga diperkuat dengan Undang-Undang Pelayanan Publik Nomor 25 tahun 2009, tentang pelayanan publik. Dinyatakan bahwa setiap pegawai harus memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat. Sehingga dengan adanya aturan dan sumber daya yang dimiliki optimalisasi kinerja pegawai tentu sangat dibutuhkan diseluruh elemen birokrasi, terutama di instansi-instansi yang berkaitan dengan pelayanan publik secara langsung.

Semua peraturan yang berkaitan dengan pelayanan tersebut adalah hanya bertujuan untuk menciptakan dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dalam rangka untuk penerapan *Good Governance*. *Good governance* (tata pemerintahan yang baik) merupakan istilah yang populer sejak

berakhirnya rezim orde baru dan digantikan dengan gerakan reformasi. Konsep *good governance* ini muncul karena kurang efektifnya kinerja pemerintah yang selama ini dipercaya sebagai penyelenggara urusan publik.

Menurut Edelman dalam Wibowo (2004 : 5), Penerapan prinsip-prinsip *good governance* sangat penting dalam pelaksanaan pelayanan publik untuk meningkatkan kinerja aparatur negara. Hal ini disebabkan karena pemerintah merancang konsep prinsip-prinsip *good governance* untuk meningkatkan potensi perubahan dalam birokrasi agar mewujudkan pelayanan publik/tata pemerintahan yang lebih baik, disamping itu juga masih ada lapisan masyarakat menganggap pelayanan publik yang dilaksanakan oleh birokrasi pasti cenderung lamban, tidak profesional, serta biayanya mahal.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. *Asian Development Bank* menegaskan adanya konsensus umum bahwa *good governance* di landasi oleh 4 pilar yaitu (1) *accountability*, (2) *transparency* (3) *rule of law* (4) *participation*. Jelas bahwa jumlah komponen atau pun prinsip yang melandasi tata pemerintahan yang baik sangat bervariasi dari satu institusi ke institusi lain, dari satu pakar ke pakar lainnya. Menurut Lalolo Krina (2003) paling tidak ada sejumlah prinsip yang dianggap sebagai prinsip-prinsip utama yang melandasi *good governance*, yaitu (1) akuntabilitas, (2) transparansi, dan (3) partisipasi masyarakat.

Diantara Instansi atau badan yang secara langsung melayani masyarakat dan menerapkan Good Governace adalah Kantor Urusan Agama (KUA)

Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Tingginya antusias masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dalam pengurusan surat menyurat terutama dalam pengurusan surat menyurat yang berkaitan dengan pelayanan administrasi pernikahan menjadi salah satu penyebab banyaknya permasalahan yang dijumpai dilapangan.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa masih banyak permasalahan yang harus dibenahi seharusnya pada dinas tersebut sehingga akan berdampak kepada pemerintah yang baik. Sehingga dapat juga dilihat bahwa dari beberapa prinsip-prinsip Good Governance, ada beberapa prinsip yang menjadi permasalahan diantaranya adalah penegakan supermasi hukum, yang mana dalam hal ini dapat dilihat sebagian dari pegawai yang masuk dan pergi saat jam pekerjaan belum sesuai dengan aturan yang berlaku. Selanjutnya adanya beberapa orang atau oknum yang bisa saja mengurus administrasi kapan saja, sehingga ini merupakan kurangnya partisipasi semua elemen. Selanjtnya dapat juga dilihat ada pembiayaan yang dikeluarkan tanpa ada keterangan, sehingga ini menyebabkan belum terlaksanakannya prinsip transparansi.

Dari latar belakang masalah diataslah yang ditemui dilapangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian diatas dapat dipenuhi, maka manfaat yang diharapkan dalam proposal penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam pengembangan konsep ilmu pengetahuan terkait dengan pelayanan publik yang berhubungan dengan Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian dilakukan untuk memenuhi syarat dalam proses akademik untuk meraih gelar sarjana dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan pada pemerintah daerah dalam hal Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Menurut Siagian (2008:2) dalam buku Filsafat Administrasi mengatakan: “Administrasi adalah satu keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Max Webber dalam Kumorotomo dengan bukunya “Etika Administrasi Negara” (2005:82) Administrasi berarti penyelenggaraan wewenang dan otoritas. Otoritas disini dapat dimiliki oleh para aparat birokrasi karena mereka telah mendapatkan legitimasi dari rakyat melalui negara.

Siagian dalam “Filsafat Administrasi” (2006:2) Administrasi adalah sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah pekerjaan terencana yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien, dan rasional.

Irra Chisyanti Dewi (2011:3) dalam buku Pengantar Ilmu Administrasi sebagai berikut:

1. Administrasi dalam arti sempit, yaitu Administrasi berasal dari kata *Administratie* (bahasa Belanda), yang diartikan sebagai pekerjaan tulis menulis atau ketatausahaan atau kesekretarisan, meliputi kegiatan:

menerima, mencatat, menghimpun, mengolah, mengadakan, mengirim, menyimpan.

2. Administrasi dalam arti luas, yaitu Administrasi merupakan proses kerjasama beberapa individu dengan cara yang efisien dalam mencapai tujuan sebelumnya.

Menurut Dimock yang dikutip oleh Anggara (2012:134) mengemukakan definisi Administrasi negara sebagai berikut :Administrasi negara merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa disusun, digerakan, dan dikemudikan.

Menurut John M. Pffifner dan Robert V. Presthus dalam Syafiie (2009:31), Administrasi Negara yaitu: Administrasi negara meliputi implementasi kebijaksanaan pemerintah yang telah ditetapkan oleh badan-badan perwakilan politik Administrasi negara dapat didefinisikan sebagai koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintah. Hal ini meliputi pekerjaan sehari-hari pemerintah. Administrasi negara dapat didefinisikan sebagai koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintah. Secara ringkas, administrasi negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanaan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah, pengarahan, kecakapan, dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

Prajudi Atmosudirdjo, dalam bukunya Hukum Administrasi Negara memberikan definisi administrasi negara, bahwa Administrasi Negara mempunyai 3 (tiga) arti yaitu:

1. Sebagai aparatur negara, aparatur pemerintah atau sebagai institusi politik (kenegaraan)
2. Administrasi negara sebagai fungsi atau sebagai aktivitas melayani pemerintah, yakni sebagai kegiatan pemerintah operasional.
3. Administrasi negara sebagai proses teknis penyelenggaraan undang-undang (Mustafa, 2001:6)

2.1.2 Teori Organisasi

Sondang P. Siagian, Organisasi sebagai konkretisasi dari abstraksi administrasi atau dalam bahasa lain sebagai perwujudan dari administrasi. Organisasi sifatnya parsial dalam ketunggalan diartikan bahwa bagian-bagian (parsial) disatukan (menyatu) menjadi satu yang utuh. Keutuhan terdiri dari dua komponen utama, yaitu yang pertama terdiri dari manusia/tenaga, biaya, waktu, materi/bahan/alat, sasaran dan tujuan sedangkan yang kedua terdiri dari proses, program, rencana, proyeksi, prediksi, alternatif, solusi, pertimbangan, keputusan, mutu, dan evaluasi. Organisasi merupakan wujud conscience collective yang termanifestasikan dalam bentuk setia kawan. Bahwa dalam suatu instansi bentuk setia kawan harus dimunculkan-aktifkan melalui keragaman cara berfikir, kompromitas positif, kerja sama berdasarkan kesatuan pendapat, inisiatif sebagai landasan kedepan, merasa memiliki didalam tanggung jawab bersama, menghindari protes dalam sikap keterbukaan, menjaga nama baik institusi dengan

cara menampung dan menerima segala bentuk saran dan pendapat, mengolah, memecahkan berbagai permasalahan yang diperkirakan akan timbul mencegah curiga-mencurigai dan seterusnya.

Pengorganisasian (*Organizing*) adalah suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang di pandang. Seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi, ruangan laboratorium, serta penetapan tugas dan wewenang seseorang penndelegasian wewenang dan seterusnya dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Organisasi merupakan manifestasi solidaritas mekanik, yaitu bahwa organisasi didasarkan atas persamaan, sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan dalam memajukan institusi, kemampuan partisipasi aktif sehingga memungkinkan dan terbuka jalan kearah perluasan keahlian serta keterampilan. Setiap karyawan mampu menguasai bidang-bidang tugas atau pekerjaan lain yang bertujuan membantu karyawan bila terjadi pemutusan hubungan kerja atau tiba masa pensiun atau pengurangan tenaga kerja atau dorongan untuk diversifikasi usaha-usaha lain melalui pendidikan dan pelatihan.

Pengertian Struktur Organisasi Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Jadi secara sederhana, organisasi adalah suatu kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan

bersama yang diinginkan dan mau terlibat dengan peraturan yang ada. Organisasi ialah suatu wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Organisasi bukan bersifat mekanistik matematis, hal ini berdasarkan atas alasan sebagai berikut:

1. Organisasi hanya sebagai alat penghimpun sejumlah orang untuk tujuan tertentu
2. Parameter untuk mengukur sejauh mana sejauh mana organisasi bertahan lama tidak dapat dihitung melalui rumus matematika
3. Secara substansial keberadaan sesuatu organisasi sangat ditentukan oleh apa yang menjadi tujuan organisasi itu dibentuk, apa sasaran yang hendak dicapai mengapa organisasi itu harus dibentuk, mengapa keberadaan organisasi itu sangat dibutuhkan, bagaimana proses pengelolaannya, bagaimana cara memprediksi jangkauan masa depan organisasi sepanjang masih memperhitungkan peluan unsur-unsur kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknes*), peluang (*oppurtunity*), ancaman (*threat*).

Menurut Dimock Organisasi adalah perpaduan secara sistematis bagian-bagian yang saling bergantung atau berkaitan untuk membentuk suatu keesatuan yang bulat melalui kewenangan, koordinasi dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Robbins, S.P. Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerja sama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Dr. Sondang P. Siagian Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan

antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yg didalamnya terdapat seorang taua beberapa yg disebut bawahan.

2.1. 3 Pengertian Pegawai Negeri Sipil

Dalam kesatuan kerja pemerintah pelaksanaannya adalah pegawai negeri sipil merupakan sumber daya manusia yang dapat menentukan keberhasilan dalam sebuah instansi atau organisasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah melalui pengembangan pegawai dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2003, Pegawai Negeri Sipil ialah setiap warga negara indonesia yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas negara lainnya. Pejabat yang berwenang adalah pejabat yang mempunyai kewenangan mengangkat, memindahkan dan memberhentikan pegawai negeri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah salah satu jenis Kepegawaian Negeri di samping anggota TNI dan Anggota POLRI (UU No 43 Th 1999). Pengertian Pegawai Negeri adalah warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (pasal 1 ayat 1 UU 43/1999).

Pegawai negeri sipil dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Pegawai Negeri Sipil Pusat (PNS Pusat), yaitu PNS yang gajinya dibebankan pada APBN, dan bekerja pada departemen, lembaga non departemen, kesekretariatan negara, lembaga-lembaga tinggi negara, instansi vertikal di daerah-daerah, serta kepaniteraan di pengadilan.
2. Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNS Daerah), yaitu PNS yang bekerja di Pemerintah Daerah dan gajinya dibebankan pada APBD. PNS Daerah terdiri atas PNS Daerah Provinsi dan PNS Daerah Kabupaten/Kota.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pegawai Negeri Sipil adalah seorang yang diangkat oleh pemerintah dimana sebelumnya telah melalui proses penyeleksian oleh pemerintah dan kemudian lulus dalam tes diangkat oleh pemerintah dan diberi tugas dan tanggung jawab. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pegawai diberikan pelatihan dan pendidikan untuk menunjang tugas pokok mereka. Adapun tujuan pengaturan pendidikan serta pengaturan penyelenggaraan pelatihan dan jabatan bagi pegawai negeri sipil adalah agar terjamin adanya keserasian pembinaan pegawai negeri sipil, pengaturan penyelenggaraan latihan jabatan meliputi kegiatan perencanaan, termasuk perencanaan anggaran, penentuan standar, pemberian akreditasi, penilaian dan pengawasan.

Pegawai Negeri Sipil berkumpul di dalam organisasi Pegawai Negeri Sipil atau Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI). Tujuan organisasi ini adalah memperjuangkan kesejahteraan dan kemandirian Pegawai Negeri Sipil. Terwujudnya KORPRI sebagai organisasi yang kuat, netral, mandiri, profesional dan terdepan dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa,

mensejahterakan anggota, masyarakat, dan melindungi kepentingan para anggota agar lebih profesional di dalam membangun pemerintahan yang baik.

2.1.4 Teori Good Governance

Istilah *governance* sebenarnya sudah dikenal dalam literature administrasi dan ilmu politik hampir 120 tahun, sejak Woodrow Wilson memperkenalkan bidang studi tersebut kira-kira 120 tahun yang lalu. Tetapi selama itu *governance* hanya digunakan dalam konteks pengelolaan organisasi korporasi dan lembaga pendidikan tinggi. Oleh para teoritis dan praktisi administrasi Negara di Indonesia, terminologi *good governance* telah diterjemahkan menjadi penyelenggaraan pemerintahan yang baik (UNDP), pengelolaan pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab (LAN) dan ada juga yang mengartikan secara sempit sebagai pemerintahan yang bersih (Nuryanto.A.Daim 2014:43).

Dalam pengertiannya istilah *governance* tidak sama dengan *government*. Ganie Rochman (Joko Widodo 2001:18) mengemukakan bahwa konsep *government* merujuk pada suatu organisasi pengelolaan berdasarkan kewenangan tertinggi (Negara dan pemerintah). Konsep *governance* melibatkan tidak sekedar pemerintah dan Negara, sehingga pihak-pihak yang terlibat juga sangat luas. Perbedaan paling pokok antara konsep *government* dan *governance* terletak pada bagaimana cara penyelenggara otoritas politik, ekonomi dan administrasi dalam pengelolaan urusan suatu Negara. Konsep pemerintahan berkonotasi dengan peranan pemerintah yang lebih dominan dalam penyelenggaraan berbagai otoritas kenegaraan tadi. Sedangkan dalam *governance*

mengandung makna penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), meliputi partisipasi, penegakan hukum, transparansi, orientasi consensus, keadilan, efektivitas dan efisiensi, akuntabilitas, serta visi strategis (Rosyada, Dede, dkk 2003:183).

UNDP (Sudarmayanti 2004:3) mendefinisikan *governance* sebagai berikut, *Governance* adalah kewenangan atau kekuasaan di bidang ekonomi, politik dan administratif untuk mengelola sebagian urusan Negara pada setiap tingkatannya dan merupakan instrument kebijakan Negara untuk mendorong terciptanya kondisi kesejahteraan integritas dan kohesivitas sosial dalam masyarakat.

Good governance sering diartikan sebagai Pemerintahan yang baik. Lembaga Administrasi Negara mengartikan *good governance* adalah proses penyelenggaraan kekuasaan Negara dalam melaksanakan penyediaan *Publik good and service*. Lebih lanjut LAN menegaskan dilihat dari segi *functional aspect*, *governance* dapat ditinjau dari apakah pemerintah telah berfungsi secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan yang telah digariskan atau sebaliknya. *Good* dalam *good governance* menurut LAN mengandung dua pengertian, Pertama, nilai-nilai yang menjunjung tinggi keinginan/kehendak rakyat dan nilai-nilai yang dapat meningkatkan kemampuan rakyat yang dalam pencapaian tujuan kemandirian, pembangunan berkelanjutan dan keadilan sosial. Kedua, aspek-aspek fungsional pemerintahan yang efisien dan efektif dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Wujud *good governance* menurut LAN adalah penyelenggaraan pemerintahan Negara yang solid dan

bertanggung jawab serta efisien dan efektif dengan menjaga interaksi yang konstruktif diantara domain-domain Negara sektor swasta dan masyarakat. Sedarmayanti (2004:38) mengelompokkan *Governance Stakeholder* kedalam tiga kelompok:

- a. Negara/Pemerintahan, konsepsi pemerintahan pada dasarnya adalah kegiatan kenegaraan, tetapi lebih jauh dari itu melibatkan pula sektor swasta dan kelembagaan masyarakat madani.
- b. Sektor Swasta. Pelaku sektor swasta mencakup perusahaan swasta yang aktif interaksi dalam sistem pasar, seperti: Industri pengelolaan, perdagangan, perbankan, dan koperasi, termasuk kegiatan sektor informal.
- c. Masyarakat Madani. Kelompok masyarakat dalam konteks kenegaraan pada dasarnya berada diantara atau ditengah-tengah antara pemerintah dan perseorangan, yang mencakup baik perseorangan maupun kelompok masyarakat yang berinteraksi secara sosial, politik dan ekonomi.

2.1.5 Prinsip-Prinsip Good Governance

United Nation Development Program (UNDP) mengemukakan (Sirajuddin, Didik Sukriono, Winardi 2012: 39-40) ada Sembilan Prinsip Good Governance yaitu:

1. Partisipasi menuntut setiap warga Negara mempunyai hak dan kewajiban untuk mengambil bagian dalam proses bernegara.
2. Penegakan Hukum. Salah satu syarat kehidupan demokrasi adalah adanya penegakan hukum yang dilaksanakan dengan adil dan tanpa pandang bulu.

3. Transparansi, adanya keterbukaan yang mencakup aspek aktivitas yang menyangkut kepentingan publik mulai dari proses pengambilan keputusan, penggunaan dana-dana publik sampai pada tahapan evaluasi.
4. Daya tanggap, yaitu proses yang dilakukan di setiap institusi harus diarahkan pada upaya untuk melayani berbagai pihak yang berkepentingan.
5. Berorientasi konsensus, yaitu bertindak sebagai mediator bagi berbagai kepentingan yang berbeda untuk mencapai kesepakatan.
6. Berkeadilan, yaitu memberikan kesempatan yang sama terhadap laki-laki maupun perempuan dalam upaya meningkatkan dan memelihara kualitas hidupnya.
7. Efektivitas dan efisiensi, yaitu segala proses dan kelembagaan diarahkan untuk menghasilkan sesuatu yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan melalui pemanfaatan yang sebaik-baiknya terhadap sumber yang ada.
8. Akuntabilitas, yaitu para pengambil keputusan harus bertanggung jawab kepada publik sesuai dengan jenis keputusan, baik internal maupun eksternal.
9. Bervisi strategis, yaitu para pemimpin dan masyarakat memiliki perspektif yang luas dan jangka panjang dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan manusia dengan memahami aspek-aspek historis, kultural, dan kompleksitas sosial yang mendasari perspektif mereka.

Sedarmayanti (2004:7) menjelaskan bahwa ada empat unsur yang sangat mempengaruhi ciri dari pemerintahan yang baik, yaitu:

1. Akuntabilitas, Adanya kewajiban dari aparatur pemerintah untuk bertindak selaku penanggung jawab dan penanggung gugat atas segala tindakan dan kebijakan yang ditetapkannya.
2. Transparansi, Pemerintahan yang baik akan bersifat transparan terhadap rakyatnya, baik ditingkat pusat maupun daerah.
3. Keterbukaan, Menghendaki terbukanya kesempatan bagi rakyat untuk mengajukan tanggapan dan kritik terhadap pemerintah yang dinilainya tidak transparan.
4. Aturan Hukum, Pemerintahan yang baik mempunyai karakteristik berupa jaminan kepastian hukum dan rasa keadilan masyarakat terhadap setiap kebijakan publik yang ditempuh.

Genie Rochman (Joko Widodo 2001:26) juga menegaskan bahwa *good governance* terdapat empat unsure utama yaitu, akuntabilitas, adanya kerangka hukum, informasi, dan transparansi. Sedangkan Bhatta (Joko Widodo 2001:26) mengemukakan empat unsure *good gornance* yaitu, akuntabilitas, transparansi, keterbukaan dan aturan hukum.

Dalam konteks penyelenggaraan pelayanan publik, menurut Levine (Sirajuddin, Didik Sukriano, dan Winardi 2012: 41) produk pelayanan publik dalam Negara demokrasi paling tidak harus memenuhi tiga indikator, yakni:

1. Responsivitas, adalah daya tanggap penyedia jasa terhadap harapan, keinginan, aspirasi maupun tuntutan pengguna layanan.

2. *Responsibilitas*, adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh proses pemberian pelayanan publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip atau ketentuan-ketentuan administrasi dan organisasi yang benar dan telah ditetapkan.
3. *Akuntabilitas*, adalah suatu ukuran yang menentukan seberapa besar proses penyelenggaraan pelayanan sesuai dengan kepentingan *stakeholder* dan norma-norma yang berkembang dalam masyarakat.

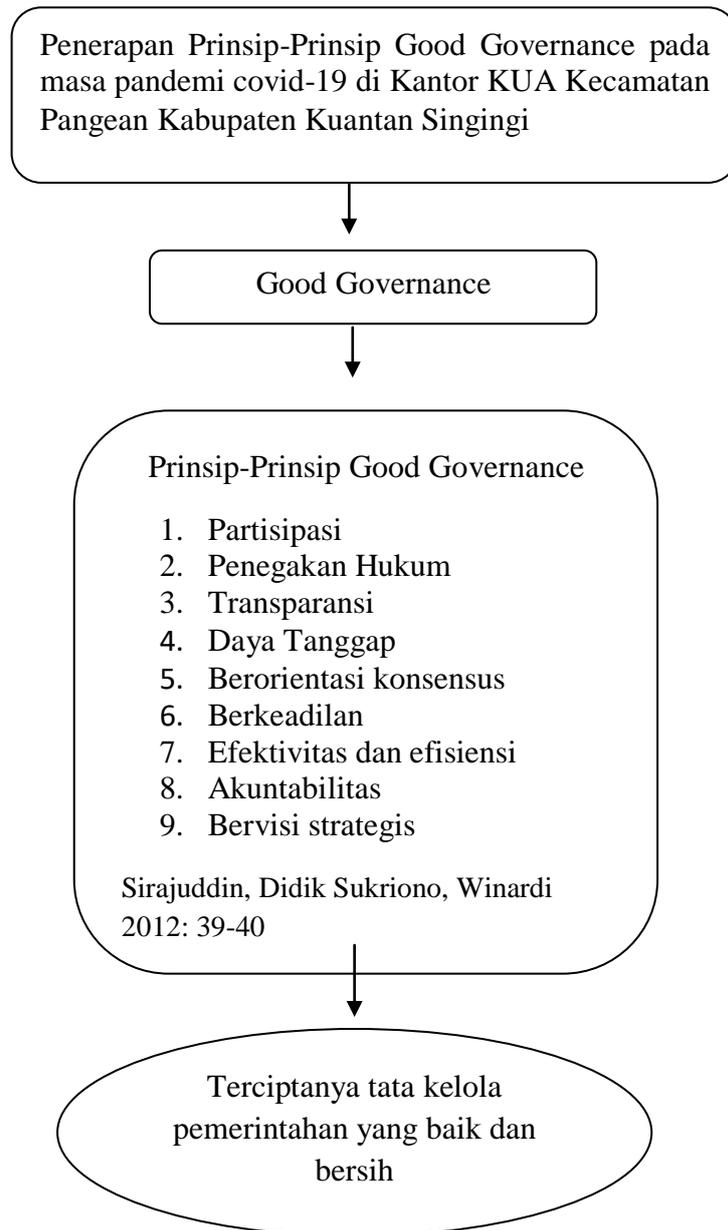
Adapun hal-hal yang memperbaharui *Good Governance* (Effendi, 2005):

1. *Integritas Pelaku Pemerintahan* Peran pemerintah yang sangat berpengaruh, maka integritas dan para pelaku pemerintahan cukup tinggi tidak akan terpengaruh walaupun walaupun ada kesempatan untuk melakukan penyimpangan misalnya korupsi.
2. *Kondisi Politik dalam Negeri*, Jangan menjadi dianggap lumrah setiap hambatan dan masalah yang dihadirkan oleh politik. Bagi terwujudnya *good governance* konsep politik yang tidak/kurang demokratis yang berimplikasi pada berbagai persoalan dilapangan. Maka tentu harus segera dilakukan perbaikan.
3. *Kondisi ekonomi masyarakat*, Krisis ekonomi bisa melahirkan berbagai masalah social yang bila tidak teratasi akan mengganggu kinerja pemerintahan secara menyeluruh.
4. *Kondisi Sosial masyarakat*, Masyarakat yang solid dan berpartisipasi aktif akan sangat menentukan berbagai kebijakan pemerintahan khususnya dalam

proses penyelenggaraan pemerintahan yang merupakan riil Good Governance. Masyarakat juga menjalankan fungsi pengawasan yang efektif dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah. Namun jika masyarakat belum berdaya dihadapan Negara, dan masih banyak timbul masalah sosial.

Menjadi bagian yang tidak terpisahkan disetiap penyelenggaraan Negara. Hukum merupakan faktor penting dalam penegakan *good governance*. Kelemahan system hukum akan berpengaruh besar terhadap kinerja pemerintahan secara keseluruhan. Good Governance tidak akan berjalan dengan baik diatas system hukum yang lemah. Oleh karena itu penguatan system hukum atau reformasi hukum merupakan kebutuhan mutlak bagi terwujudnya *good governance*.

2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber: Modifikasi Peneliti 2021

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiono (2013: 96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan latar belakang

masalah dan kajian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : penerapan prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi masih kurang baik.

2.4 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai penerapan prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

1. Partisipasi menuntut setiap warga Negara mempunyai hak dan kewajiban untuk mengambil bagian dalam proses bernegara.
2. Penegakan Hukum. Salah satu syarat kehidupan demokrasi adalah adanya penegakan hukum yang dilaksanakan dengan adil dan tanpa pandang bulu.
3. Transparansi, adanya keterbukaan yang mencakup aspek aktivitas yang menyangkut kepentingan publik mulai dari proses pengambilan keputusan, penggunaan dana-dana publik sampai pada tahapan evaluasi.
4. Daya tanggap, yaitu proses yang dilakukan di setiap institusi harus diarahkan pada upaya untuk melayani berbagai pihak yang berkepentingan.
5. Berorientasi konsensus, yaitu bertindak sebagai mediator bagi berbagai kepentingan yang berbeda untuk mencapai kesepakatan.

6. Berkeadilan, yaitu memberikan kesempatan yang sama terhadap laki-laki maupun perempuan dalam upaya meningkatkan dan memelihara kualitas hidupnya.
7. Efektivitas dan efisiensi, yaitu segala proses dan kelembagaan diarahkan untuk menghasilkan sesuatu yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan melalui pemanfaatan yang sebaik-baiknya terhadap sumber yang ada.
8. Akuntabilitas, yaitu para pengambil keputusan harus bertanggung jawab kepada publik sesuai dengan jenis keputusan, baik internal maupun eksternal.
9. Bervisi strategis, yaitu para pemimpin dan masyarakat memiliki perspektif yang luas dan jangka panjang dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan manusia dengan memahami aspek-aspek historis, kultural, dan kompleksitas sosial yang mendasari perspektif mereka.

2.5 Konsep Variabel

Konsep	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
Prinsip-Prinsip	Partisipasi	Hak mendapatkan	

Good Governance		pelayanan	
		Kewajiban masyarakat mematuhi aturan	
	Penegakan Hukum	Adil	
		Merata	
	Transparansi	Keterbukaan informasi	
		Keterbukaan biaya	
	Daya tanggap	Kemampuan melayani	
		Kemampuan mencari solusi	
	Berorientasi konsensus	Menyampaikan informasi	
		Mencari informasi	
	Berkeadilan	Tidak membedakan	
		Mengutamakan skala prioritas	
	Efektif dan efisien	Waktu penyelesaian cepat	
		Hemat biaya	
	akuntabilitas	Tanggungjawab pekerjaan	
		Tanggung jawab jabatan	
Bervisi strategi	Kreative		
	Innovasi		

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:8) Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang

realitas atau gejala atau fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Kemudian tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasi yaitu, penelitian yang dilakukan untuk membandingkan antara persamaan dengan perbedaan atau fakta berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah ada sehingga hasilnya dapat terlihat jelas dan tingkat eksplanasi atau penjelasannya dalam bentuk survei yang informasinya dikumpulkan dari beberapa sampel yang langsung menggunakan kusioner dan analisa.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai dan masyarakat yang mendapatkan pelayanan Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, penulis mengambil sampel dari populasi yang ada.

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .

No.	Nama Responden	Jumlah	Persentase (%)
------------	-----------------------	---------------	-----------------------

		Populasi	Sampel	
1.	Kepala Kantor Urusan Agama	1	1	100%
2.	Staf Kantor Urusan Agama	3	3	100%
3.	Masyarakat Yang Mendapatkan Pelayanan	154	48	31,16%
Jumlah		158	52	

Sumber : Data Olahan 2022

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk masyarakat yaitu *random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam menentukan sampel digunakan rumus Slovin (dalam danang suyono 2011:11) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

E = Persentase Kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{154}{1 + 154 (0,12)^2}$$

$$n = \frac{154}{1 + 154 (0,0144)}$$

$$n = \frac{154}{1 + 2,2176}$$

$$n = \frac{154}{3,2176}$$

$$n = 47,861 = 48 \text{ reponden}$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 sampel yang mewakili populasi tersebut.

3.3 Sumber Data

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis dan sumber data dapat dibagi dalam dua bagian yaitu :

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari responden, data yang dibutuhkan adalah data tentang Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai data pendukung dalam penelitian ini, data ini didapat atau diketahui dari Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

3.4 Fokus Penelitian

Fokus diperlukan untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian, sebabdengan menentukan fokus penelitian secara tepat sesuai dengan tujuan masalah penelitian, sehingga penelitian bisa dilakukan secara terarah dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan

penelitian pada Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian. Peneliti menentukan lokasi penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean, dengan alamat Desa Pasarbaru Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.6.2 Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis pada obyek penelitian. Pengamatan langsung di lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi dan lokasi penelitian. Nasution dalam kutipan Sugiyono (2011) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua

ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

3.6.3 Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2011) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan metode tabel frekuensi, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam bentuk angka-angka tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis tabel ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N}$$

$$X = \frac{\sum(F.X)}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Frekuensi

X = Rata-Rata

$\sum(F.X)$ = Jumlah Skor Kategori Jawaban

N = Jumlah Responden

Adapun skala likert untuk melakukan penelitian, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

Analisis data juga menggunakan skala Likert untuk memudahkan analisis pernyataan yang diajukan kepada responden. Pemberian skor di mulai dari nilai tertinggi dengan skor 5 dan skor terendah 1 Sugiyono (2015:165). Kemudian skor berdasarkan skala likert berikut ini :

SB =Sangat Baik diberi skor 5

B =Baik diberi skor 4

CB =Cukup Baik diberi skor 3

KB =Kurang Baik diberi skor 2

TB =Tidak Baik diberi skor 1

Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Total} = \text{Jawaban Responden} \times \text{Skor}$$

Menurut Sugiyono (2019:148), setelah data di olah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

00 - 1,89 = Tidak Baik

1,90 – 2,97 = Kurang Baik

2,80 – 3,69 = Cukup Baik

3,70 – 4,59 = Baik

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kecamatan Pangean

Pangean adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, Indonesia. Kecamatan ini dikenal dengan tradisi pacu jalur batang kuantan yang telah menjadi even pada kalender pariwisata nasional.

Pangean adalah suatu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pada awal era otonomi daerah, Pangean merupakan sebuah kecamatan hasil pemekaran dari Kecamatan Kuantan Hilir. Seiring dengan perkembangan zaman dan perjalanan waktu Pangean menjadi kecamatan dianggap layak untuk menjadi sebuah kecamatan yang definitif dan berhak menyelenggarakan pemerintahannya sendiri.

4.1.1 Kondisi Geografis

Kantor camat Pangean dibentuk berdasarkan peraturan daerah Nomor 176 Tahun 2002. Kecamatan Pangean secara geografis mempunyai batas-batas yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah Darat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang dan Benai
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sentajo Raya
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Hilir

Kecamatan Pangean dengan luas wilayah seluruhnya adalah 10.817521 Ha dan jarak ke Ibukota Kabupaten adalah \pm 30 Km yang terdiri dari 17 Desa yang terdiri dari 37 RW dan 113 RT yaitu:

Tabel 4.1 Jumlah Desa

No	Nama Desa
1	Koto
2	Pulau Kumpai
3	Pulau Tengah
4	Pulau Deras
5	Teluk Pauh
6	Tanah Bekali
7	Padang Tanggung
8	Padang Kunik
9	Pematang
10	Sukaping
11	Pulau Rengas
12	Rawang Binjai
13	Pauh Angit
14	Pauh Angit Hulu
15	Sako
16	Sungai Langsat
17	Pasarbaru

4.2 Sejarah Singkat Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean

Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean merupakan salah satu dari 12 Kantor Urusan Agama Kecamatan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Kantor Urusan Agama Pangean berdiri berdasarkan buku register pencatatan pada tanggal 03 Oktober 2001 dipimpin oleh Kepala Kantor Urusan Agama pertama bernama Ramli, M.Spd.I, MM. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean terletak di jalan raya jalur lintas di Kabupaten Kuantan Singingi, bersebelahan sebelah barat dengan Kantor Unik Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Kecamatan Pangean.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean dibangun di atas tanah wakaf dari Bapak M. Yusuf Abdullah yang luasnya 3.165 M² yang diperuntukkan untuk kegiatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean dan diserahkan pada tanggal 19 Agustus 2003. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean pertama kali menggunakan gedung bekas MTSN Pangean dan pada tahun 2009 dibangun gedung Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean dengan luas 10 x 10 M². Dalam perkembangannya, pada tahun 2010 gedung baru Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean baru ditempati. Seiring dengan dinamika kebutuhan kantor, kepemimpinan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean telah mengalami beberapa pergantian kepala sebagai berikut :

Tabel 4.2 : Data Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean

No.	Nama	Tahun
1.	Ramli, M. S.Pdi, MM	2004 – 2007
2.	Jepri Eriadi, S.Ag	2007 – 2010
3.	Kamislian, S.Ag	2010 – 2012
4.	Sirwan, S.Ag	2012 – 2015
5.	Firdaus, S. Th.I	2015 – 2017
6.	Andriadi, S.Hi	2015 – Sekarang

Sumber : Kantor Urusan Agama Tahun 2022

Peran seorang Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan sedari dahulu sampai sekarang, tidak hanya berkiprah dalam mengurus urusan pernikahan dan rujuk saja, tapi mereka diberi tugas tambahan untuk menjadi penasehat Majelis Ta'lim, Madrasah Diniyah dan Raudhotul Athfal (RA), LPTQ Kecamatan sehingga beban tugas Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan dikatakan cukup padat.

4.2 Demografi

4.3 Luas Dan Batas Wilayah

Kecamatan Pangean merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi, dengan jumlah penduduk 19.229 jiwa dengan luas wilayah 149,82 Km² dan terdiri dari 17 Desa. Ibukota kecamatan pangean adalah Pasarbaru. Jarak ibukota Kecamatan Pangean ke Ibukota Kabupaten adalah \pm 31 km.

Batas-batas wilayah kecamatan Pangean:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Benai
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan hilir
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Benai dan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah Darat

Tabel 4.3 : Data Wilayah Kerja Kantor Urusan Agama

No.	Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Jumlah		
			RT	RW	Dusun/ Lingkungan
1	Pasar Baru	28,36	28	-	6
2	Koto Pangean	15,00	3	-	3
3	Pulau Tengah	3,50	5	-	3
4	Pulau Kumpai	3,00	6	-	3
5	Pulau Deras	7,50	6	-	3
6	Tanah Bekali	10,03	9	-	3
7	Teluk Pauh	6,00	3	-	3
8	Padang Tanggung	3,00	5	-	3
9	Padang Kunyit	4,00	3	-	3
10	Pembatang	8,00	6	-	3
11	Pauh Angit	5,00	8	-	4
12	Sukaping	1,50	8	-	4
13	Pulau Rengas	1,43	6	-	3
14	Rawang Binjai	9,00	6	-	3
15	Pauh Angit Hulu	4,50	6	-	3
16	Sako	28,00	10	5	3
17	Sungai Langsat	12,00	12	-	3

Jumlah	149.82	25	-	56
---------------	---------------	-----------	----------	-----------

Sumber : Kantor Desa Kecamatan Pangean Tahun 2021

Desa terluas di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sungai Langsung dengan luas 12,00 km² dengan jumlah RT sebanyak 12 ,RW sebanyak 4 dan dusun/lingkungan 3 dengan jumlah. Desa terkecil adalah Pulau Rengas dengan luas 1,43 km² dengan jumlah RT sebanyak 6, RW sebanyak 3 dan dusun/lingkungan sebanyak 3.

4.4 Keagamaan

Tabel 4.4 : Jumlah Tempat Beribadah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Pangean

No.	Nama Desa/Kelurahan	Mesjid	Musholla	Lainnya (Pura/Vihara)
1	Pasar Baru	4	15	-
2	Koto Pangean	1	1	-
3	Pulau Tengah	1	4	-
4	Pulau Kumpai	1	7	-
5	Pulau Deras	1	5	-
6	Tanah Bekali	2	6	-
7	Teluk Pauh	1	2	-
8	Padang Tanggung	-	5	-
9	Padang Kunyit	1	8	-
10	Pembatang	1	10	-
11	Pauh Angit	1	7	-
12	Sukaping	1	6	-
13	Pulau Rengas	1	3	-
14	Rawang Binjai	1	3	-
15	Pauh Angit Hulu	2	6	-
16	Sako	3	5	-
17	Sungai Langsung	3	4	-
Jumlah		25	97	-

Sumber : Kantor Desa Kecamatan Pangean 2021

4.5 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 berjumlah 19.229 jiwa, yang terdiri dari 9.558 laki-laki dan 9.671 jiwa perempuan. Dengan jumlah penduduk terbanyak adalah pasar baru pangean adalah sebanyak 3.789 Jiwa dan jumlah penduduk yang paling sedikit koto dengan jumlah penduduk adalah sebanyak 344 jiwa, dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Jumlah Penduduk Di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

NO.	Nama Desa Kecamatan Pangean	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	Pasar Baru	1.865	1.924	3.789 Jiwa
2	Koto Pangean	180	164	344 Jiwa
3	Pulau Tengah	307	305	612 Jiwa
4	Pulau Kumpai	641	657	1.298 Jiwa
5	Pulau Deras	435	461	896 Jiwa
6	Tanah Bekali	524	545	1.069 Jiwa
7	Teluk Pauh	187	186	373 Jiwa
8	Padang Tanggung	172	178	350 Jiwa
9	Padang Kunyit	365	437	802 Jiwa
10	Pematang	509	554	1.063 Jiwa
11	Pauh Angit	278	278	556 Jiwa
12	Sukaping	318	359	677 Jiwa
13	Pulau Rengas	334	372	706 Jiwa
14	Rawang Binjai	279	229	508 Jiwa
15	Pauh Angit Hulu	757	776	1.533 Jiwa
16	Sako	780	789	1.569 Jiwa
17	Sungai Langsung	1.627	1.457	3084 Jiwa
Jumlah		9.558	9.671	19.229

Sumber : Kantor Desa Kecamatan Pangean Tahun 2022

4.6 Visi Dan Misi Kantor Urusan Agama Pangean

a. Visi

Terwujud dan tertibnya administrasi keagamaan dan masyarakat yang mengamalkan ajaran agamanya.

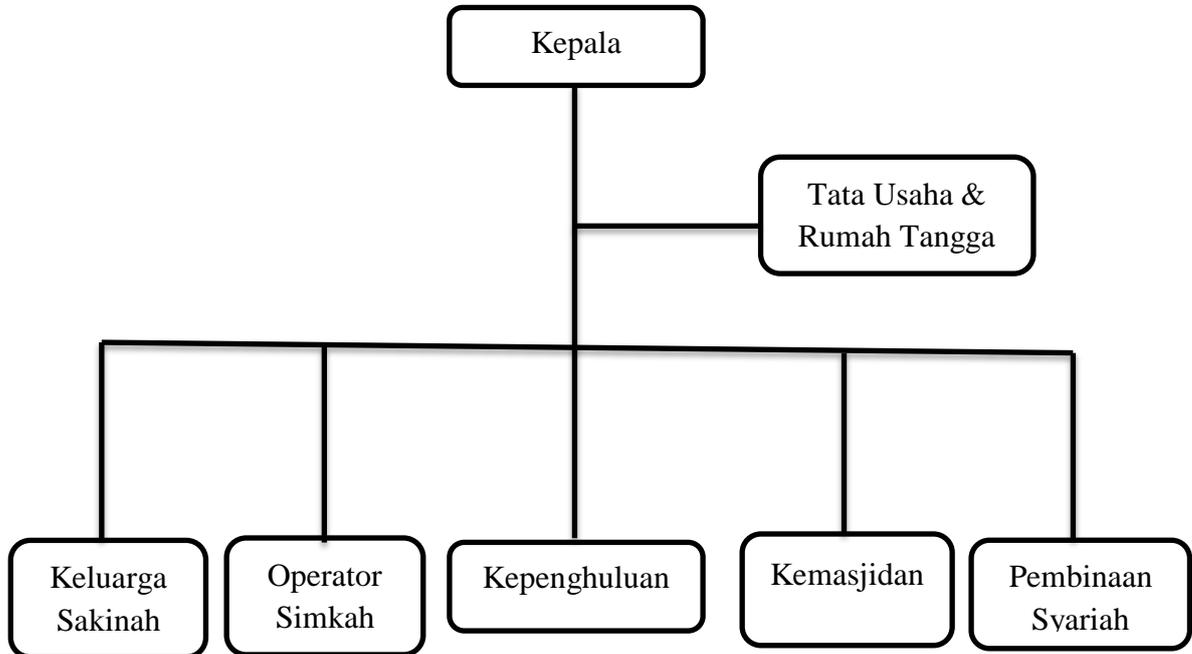
b. Misi

1. Meningkatkan kesadaran umat tentang pentingnya administrasi keagamaan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan ibadah.
3. Memberdayakan lembaga keagamaan.
4. Memperkokoh kerukunan umat beragama.
5. Meningkatkan penghayatan moral dan etika keagamaan.

4.7 Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Pangean

1. Kapala
2. Tata Usaha Dan Rumah Tangga
3. Keluarga Sakinah
4. Operator Simkah
5. Kepenghuluan
6. Kemasjidan
7. Pembimbingan Syariah

Gambar 4.3 : Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kauntan Singingi



Sumber : Kantor Urusan Agama Tahun 2022

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

5.1 Identitas Responden Penelitian

Sebagaimana telah di uraikan dalam Bab III terdahulu bahwa peneliti dalam melakukan penelitian akan menggunakan sampel untuk menentukan jumlah responden dalam penelitian ini, maka dengan menggunakan rumusan Slovin di dapat jumlah yang harus menjadi responden penelitian ini berjumlah 48 orang dan pegawai Kantor Urusan Agama berjumlah 3 orang serta Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 1 Orang dengan demikian jumlah responden adalah 52 orang. Berikut akan di uraikan beberapa hal berkenaan dengan responden tersebut sebagai berikut.

Tabel 5.1 : Karakteristik Responden di lihat dari jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	22	42%
2.	Perempuan	30	58%
	Jumlah	52	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada Tabel 5.1 di diatas dapat dilihat bahwa Responden untuk penelitian Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi lebih banyak di dominasi ole perempuan adalah sebanyak 30 orang dengan persentase 58% sedangkan jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 22 orang dengan persentase 42%, dengan jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 52 responden.

Tabel 5.2 : Jumlah Responen Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SMP	2	3,84%
2.	SMA	35	70%
3.	Sarjana	15	28,84%
	Jumlah	52	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden terdiri dari SMP terdiri dari 2 orang dengan persentase 3,8%, tamat SMA terdiri dari 35 orang dengan persentase 70%, dan Sarjana sebanyak 15 orang dengan persentase 28%.

5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan pada tiap indikator Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, dilihat dari beberapa pertanyaan yang telah peneliti peroleh dari penyebaran kuisisioner di masyarakat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.1 Indikator Partisipasi

Partisipasi menuntut setiap warga Negara mempunyai hak dan kewajiban untuk mengambil bagian dalam proses bernegara. Untuk mengetahui tanggapan responden pada pernyataan setiap indikator partisipasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

5.2.1.1 Tingkat kualitas pelayanan yang diterima oleh masyarakat dimasa pandemi covid-19 di Kantor Urusan Agama Pangean.

Adapun tanggapan responden mengenai Tingkat kualitas pelayanan yang diterima oleh masyarakat pada Kantor Urusan Agama terhadap masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.3 Tanggapan Responden Terkait kualitas pelayanan yang diperoleh oleh masyarakat dalam menerima pelayanan dari kantor KUA Pangean dimasa Pandemi Covid-19

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	12	60	23%
2.	Baik	4	10	40	19%
3.	Cukup Baik	3	30	90	58%
4.	Kurang Baik	2	0	0	0%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			52	190	100%
Rata-Rata Skor		$\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{190}{52} = 3,65$			

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.3 dapat dilihat tanggapan responden terkait Tingkat kualitas pelayanan yang diperoleh oleh masyarakat dalam menerima pelayanan dari kantor KUA Pangean dimasa Pandemi Covid-19 pada KUA yang menjawab Sangat Baik Sebanyak 12 Responden atau sebesar (23%), yang menjawab Baik sebanyak 10 Responden atau sebesar (19%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 30 Responden atau sebesar (58%), yang menjawab Kurang baik dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,65 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat kualitas pelayanan yang diperoleh oleh masyarakat dalam menerima pelayanan dari kantor KUA Pangean dimasa Pandemi Covid-19 pada kategori Cukup Baik.

5.2.1.2 Tingkat Kepatuhan Masyarakat akan peraturan terkait melakukan urusan ke Kantor Urusan Agama

Adapun tanggapan responden Tingkat kepatuhan masyarakat akan peraturan terkait melakukan kepengurusan ke Kantor Urusan Agama terhadap masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.4 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Kepatuhan Masyarakat akan peraturan terkait melakukan urusan ke Kantor Urusan Agama

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	8	40	15%
2.	Baik	4	14	56	27%
3.	Cukup Baik	3	26	78	50%
4.	Kurang Baik	2	2	4	4%
5.	Tidak Baik	1	2	2	4%
Jumlah			52	180	100%
<p>Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{181}{52} = 3,46$</p>					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.4 dapat dilihat tanggapan responden terkait Tingkat kepatuhan masyarakat akan peraturan dalam pengurusan ke kantor urusan agama kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Baik sebanyak 14 Responden atau sebesar (27%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 26 Responden atau sebesar (50%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 2 orang atau sebesar (4%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 orang atau sebesar (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,46. Dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap peraturan

yang ada dalam melakukan pengurusan ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik.

5.2.1.4 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Dalam Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Partisipasi dalam penerapan prinsip-prinsip good governance pada masa pandemi covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.6 di bawah ini:

Tabel 5.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Partisipasi

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata- Rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	tingkat kualitas pelayanan yang diperoleh oleh masyarakat dalam menerima pelayanan dari kantor KUA Pangean dimasa Pandemi Covid-19	12	10	30	0	0	52	3,65
2.	tingkat kepatuhan masyarakat akan peraturan terkait melakukan kepengurusan ke kantor KUA Pangean	8	14	26	2	2	52	3,46
Jumlah		20	24	56	2	2	104	3,55
Jumlah Responden		10	12	28	1	1	52	
Persentase (%)		19	23	54	2	2	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.5 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator partisipasi dalam penerapan prinsip-prinsip good governance pada masa pandemi covid-19 di Kantor Urusan Agama pada kategori Sangat Baik 10

Responden atau sebesar (19%), Baik 12 Responden atau sebesar (23%), Cukup Baik 28 Responden atau sebesar (54%), Kurang Baik 1 Responden atau sebesar (2%) dan yang menjawab Tidak Baik juga sebanyak 1 responden atau sebesar (2%). Maka secara rata-rata adalah 3,55 berada pada interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan berdasarkan observasi bahwa responden terhadap indikator partisipasi dalam penerapan prinsip-prinsip good governance pada masa pandemi covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik berada pada skala 2,80 – 3,69, berdasarkan hasil observasi di lapangan terlihat dengan Tingkat pelayanan yang diterima oleh masyarakat setempat dalam pengurusan surat menyurat ke kantor Urusan Agama Kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik, ini terlihat dari cara pegawai dalam melakukan pekerjaannya dalam memberikan pelayanan selama masa pandemi covid-19, contohnya penerbitan buku nikah Kantor Urusan Agama karena ada sebagian masyarakat yang melakukan duplikat buku nikah dikarenakan buku nikahnya sudah rusak atau hilang, kinerja pegawai dapat dilihat dari seberapa baik seorang pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan, Kesanggupan Pegawai Dalam Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Waktu Yang Ditentukan, Cukup Baik ini dapat dilihat dari begitu banyaknya antrian di Kantor Urusan Agama dalam melakukan pekerjaannya pegawai tidak boleh asal cepat, namun harus tepat dalam pekerjaannya dan sesuai dengan waktu yang ditentukan, pegawai langsung mengerjakan ketika ada pekerjaan yang diberikan kepadanya sehingga pekerjaannya tidak menumpuk. Ini merupakan mutu yang harus dihasilkan dalam pekerjaan dapat meningkatkan Hasil Kinerja

Pegawai Sesuai Dengan Target Kantor Urusan Agama di karenakan ketaatan pegawai dalam melakukan pekerjaannya,seorang pegawai diharuskan menaati semua standar kerja agar kecelakaan dalam bekerja dapat dihindarkan dan hal ini dimasukan untuk kenyamanan dan kelancaran dalam bekerja.

5.2.2 Indikator Penegakan Hukum

Penegakan hukum merupakan Salah satu syarat kehidupan demokrasi adalah adanya penegakan hukum yang dilaksanakan dengan adil dan tanpa pandang bulu. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap penegakan hukum dalam menciptakan penerapan prinsip-prinsip good governance pada masa pandemi covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada pernyataan setiap penilaian dapat dilihat di bawah ini:

5.2.2.1Tingkat keadilan yang diberikan oleh pegawai kantor KUA dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Governance

Tingkat keadilan yang diberikan oleh pegawai kantor KUA dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi covid-19 di Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.6 Tingkat Tingkat keadilan yang diberikan oleh pegawai kantor KUA dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi covid-19

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	10	50	19%
2.	Baik	4	8	32	15%
3.	Cukup Baik	3	24	72	46%
4.	Kurang Baik	2	6	12	12%
5.	Tidak Baik	1	4	4	8%
Jumlah			52	170	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{170}{52} = 3,26$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait Tingkat keadilan yang diberikan oleh pegawai kantor KUA dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 Responden atau sebesar (19%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 24 Responden atau sebesar (46%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%) dan Tidak Baik sebanyak 4 responden atau sebesar (8%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,57 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat keadilan yang diberikan oleh pegawai kantor KUA dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik.

5.2.2.2 Tingkat penerapan aturan-aturan pada KUA Kecamatan Pangean dalam menciptakan pemerintah yang bersih

Adapun tanggapan Responden mengenai Tingkat penerapan aturan-aturan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam Menciptakan dan penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi Covid-19 dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.7 Tanggapan Responden Terkait Tingkat penerapan aturan-aturan pada KUA Kecamatan Pangean dalam menciptakan pemerintah yang bersih

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	8	40	15%
2.	Baik	4	12	48	23%
3.	Cukup Baik	3	22	66	42%
4.	Kurang Baik	2	6	12	12%
5.	Tidak Baik	1	4	4	8%
Jumlah			52	170	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{170}{52} = 3,26$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat tanggapan responden terkait Tingkat penerapan aturan-aturan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam Menciptakan dan penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi Covid-19 yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Baik sebanyak 12 Responden atau sebesar (23%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 22 Responden atau sebesar (42%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%) dan Tidak Baik sebanyak 4 responden atau sebesar

(8%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,26 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat penerapan aturan-aturan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam Menciptakan dan penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi Covid-19 pada kategori Cukup Baik.

5.2.2.4 Rekapitulasi Indikator penegakan Hukum di Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator penegakan hukum pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.10 di bawah ini:

Tabel 5.8 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator penegakan hukum

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	tingkat keadilan yang diberikan oleh pegawai kantor KUA dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Governance	10	8	24	6	4	52	3,57
2.	tingkat penerapan aturan-aturan pada KUA Kecamatan Pangean dalam menciptakan pemerintah yang bersih	8	12	22	6	4	52	3,26
Jumlah		18	20	46	12	8	104	3,41
Jumlah Responden		9	10	23	6	4	52	
Persentase(%)		17	19	44	12	8	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.8 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator penegakan hukum mengenai Tingkat penerapan aturan-aturan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam Menciptakan dan penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi Covid-19 yang menjawab Sangat Baik 9 Responden atau sebesar (17%), Baik 10 Responden atau sebesar (19%), Cukup Baik 23 Responden atau sebesar (44%) , Kurang Baik 6 Responden atau sebesar (12%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 responden atau sebesar (8%). Maka secara rata-rata adalah 3,41 berada pada interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan bawah responden terhadap indikator penegakan hukum dan dilihat dari Tingkat penerapan aturan-aturan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam Menciptakan dan penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi Covid-19 Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik berada pada skala 2,80 – 3,69. selain menggunakan hasil kuisisioner yang peneliti peroleh dilapangan, hal serupa juga sesuai dengan hasil analisa peneliti dilapangan, yang mana untuk indikator penegakan hukum memang sudah terlaksanakan dengan cukup baik dan juga sudah diimplementasikan dengan cukup baik.

5.2.3 Indikator Transparansi

Yang dimaksud dengan transparansi adalah Transparansi, adanya keterbukaan yang mencakup aspek aktivitas yang menyangkut kepentingan publik mulai dari proses pengambilan keputusan, penggunaan dana-dana publik sampai pada tahapan evaluasi. Untuk mengetahui tanggapan responden pada pertanyaan

tingkat kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih dapat dilihat di bawah ini:

5.2.3.1 Tingkat kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih Kantor Urusan Agama Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai Tingkat kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.9 Tanggapan Responden Terkait tingkat kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	10	50	19%
2.	Baik	4	8	32	15%
3.	Cukup Baik	3	28	84	54%
4.	Kurang Baik	2	4	8	8%
5.	Tidak Baik	1	2	2	4%
Jumlah			52	176	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{176}{52} = 3,38$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Menurut tabel 5.9 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait Tingkat kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih dalam penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 Responden atau sebesar (19%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 28 Responden atau

sebesar(54%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 4 Responden atau sebesar(8%) dan Tidak Baik sebanyak 2 responden atau sebesar (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,69 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat tingkat kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih dalam penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik.

5.2.3.2 Tingkat kejelasan pembiayaan dalam urusan administrasi di KUA Kecamatan Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait Tingkat kejelasan pembiayaan dalam urusan administrasi di KUA Kecamatan Pangean Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.10 Tanggapan Responden Terkait Tingkat kejelasan pembiayaan dalam urusan administrasi di KUA Kecamatan Pangean

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	6	30	12%
2.	Baik	4	8	32	15%
3.	Cukup Baik	3	28	84	54%
4.	Kurang Baik	2	8	16	15%
5.	Tidak Baik	1	2	2	4%
Jumlah			52	164	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{164}{52} = 3,15$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Menurut tabel 5.10 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait Tingkat tingkat kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih dalam penerapan Prinsip-Prinsip Good

Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 28 Responden atau sebesar (54%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 8 responden atau sebesar (15%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden atau sebesar (4%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,15 dengan demikian tanggapan responden terkait tingkat kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih dalam penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik.

5.2.3.4 Rekapitulasi Indikator Transparansi dalam Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Transparansi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.14 di bawah ini:

Tabel 5.11 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Transparansi

No.	Tanggapan	Katgori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	tingkat kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih	10	8	28	4	2	52	3,38
2.	tingkat kejelasan pembiayaan dalam urusan administrasi di KUA Kecamatan Pangean	6	8	28	8	2	52	3,15
Jumlah		16	16	56	12	4	104	3,26
Jumlah Responden		8	8	28	6	2	52	
Persentase(%)		15	15	54	12	4	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.11 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator transparansi mengenai tingkat kejelasan informasi dan juga kejelasan pembiayaan yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih dalam penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar(15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 28 Responden atau sebesar (54%) , yang menjawab Kurang Baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 responden atau sebesar (4%). Maka secara rata-rata adalah 3,26 berada pada interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan bawah responden terhadap indikator Transparansi dalam menciptakan pemerintah yang bersih dalam

penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik berada pada skala 2,80 – 3,69, berdasarkan hasil observasi di lapangan, dapat juga diketahui bahwa untuk pelaksanaan indikator transparansi sudah terlaksana dengan cukup baik, hal ini sudah sesuai dengan hasil kuisisioner dan juga hasil analisa peneliti dilapangan, yang mana pegawai kantor Urusan Agama sudah cukup transparan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat guna untuk menciptakan pemerintah yang bersih.

5.2.4 Indikator Daya Tanggap

Yang dimaksud dengan gaya tanggap yaitu proses yang dilakukan di setiap institusi harus diarahkan pada upaya untuk melayani berbagai pihak yang berkepentingan. Untuk mengetahui tanggapan responden pada pernyataan setiap penilaian daya tanggap dapat dilihat berikut ini:

5.2.4.1 Tingkat kemampuan pegawai dalam memberikan pelayanan di Kantor Urusan Agama Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait Tingkat Kemampuan Dalam memberikan pelayanan untuk menciptakan pemerintah yang bersih pada Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.12 Tanggapan Responden Terkait Tingkat kemampuan pegawai dalam memberikan pelayanan untuk menciptakan pemerintah yang bersih

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	8	40	15%
2.	Baik	4	7	28	13%
3.	Cukup Baik	3	27	81	52%
4.	Kurang Baik	2	5	10	10%
5.	Tidak Baik	1	5	5	10%
Jumlah			52	164	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{164}{52} = 3,15$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.12 dapat dilihat tanggapan responden terkait Tingkat kemampuan pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menciptakan Good Governance pada masa pandemi Covid-1 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Sangat Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Baik sebanyak 7 Responden atau sebesar (13%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 27 Responden atau sebesar (52%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 5 Responden atau sebesar (10%) dan Tidak Baik sebanyak 5 responden atau sebesar (10%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,15 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat kemampuan pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menciptakan Good Governance pada masa pandemi Covid-1 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik.

5.2.4.2 Tingkat Kesiapan Pegawai dalam menanggapi Komplen Dari Masyarakat

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait kesiapan Pegawai dalam menggapai Komplen dari masyarakat pada Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.13 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Kesiapan Pegawai dalam menanggapi komplen dari masyarakat pada KUA pangean

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	6	30	12%
2.	Baik	4	15	60	29%
3.	Cukup Baik	3	25	75	48%
4.	Kurang Baik	2	3	6	6%
5.	Tidak Baik	1	3	3	6%
Jumlah			52	174	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{174}{52} = 3,34$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.13 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait tingkat kesiapan Pegawai dalam menggapai keluhan atau komplen dari masyarakat dalam menerapkan Prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%), yang menjawab Baik sebanyak 15 Responden atau sebesar (29%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 25 Responden atau sebesar (48%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 3 Responden atau sebesar (6%) dan Tidak Baik sebanyak 3 responden atau sebesar (6%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,34 dengan demikian tanggapan responden terkait tingkat kesiapan Pegawai

dalam menggapai keluhan atau komplek dari masyarakat dalam menerapkan Prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik.

5.2.3.4 Rekapitulasi Indikatot Daya Tanggap

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Daya Tanggap terhadap Penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.18 di bawah ini:

Tabel 5.14 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Daya Tanggap

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	tingkat kemampuan apartur dalam memberikan pelayanan untuk menciptakan pemerintah yang bersih di KUA Pangean	8	7	27	5	5	52	3,15
2.	tingkat kesiapan aparatur KUA Kecamatan Pangean dalam menanggapi dan melaksanakan suatu komplek dari masyarakat	6	15	25	3	3	52	3,44
Jumlah		14	22	52	8	8	104	3,29
Jumlah Responden		7	11	26	4	4	52	
Persentase (%)		13	21	50	8	8	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.14 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator mengenai daya tanggap Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA)

Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Baik 7 Responden (13%), Baik 11 Responden (21%), Cukup Baik 26 Responden (50%), Kurang Baik 4 Responden (8%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 Responden (8%). Maka secara rata-rata adalah 3,29 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi bawah responden terhadap indikator daya tanggap Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik berada pada skala 2,80 – 3,69, berdasarkan hasil observasi di lapangan terlihat pada tingkat kesiapan Pegawai dalam menggapai keluhan atau komplek dari masyarakat dalam menerapkan Prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi berada pada kategori cukup baik. Hal ini juga dapat ditambahkan dengan hasil observasi peneliti di lapangan, yang peneliti melalui analisa dapat juga dilihat bahwa untuk indikator daya tanggap memang sudah berjalan dengan cukup baik di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam menciptakan pemerintah yang bersih dan baik.

5.2.5 Indikator Konsensus

Adapun yang dimaksud dengan konsensus yaitu bertindak sebagai mediator bagi berbagai kepentingan yang berbeda untuk mencapai kesepakatan. Untuk mengetahui tanggapan responden pada pernyataan setiap penilaian Inisiatif dapat dilihat berikut ini:

5.2.5.1 Sikap aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menyampaikan informasi pada Kantor Urusan Agama

Adapun tanggapan Responden mengenai sikap aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menyampaikan informasi Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.15 Sikap Aparatur Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean dalam menyampaikan informasi

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	8	40	15%
2.	Baik	4	8	32	15%
3.	Cukup Baik	3	28	84	54%
4.	Kurang Baik	2	6	12	12%
5.	Tidak Baik	1	2	2	4%
Jumlah			52	170	100%
<p>Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{170}{52} = 3,26$</p>					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.15 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait sikap aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menyampaikan informasi yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 28 Responden atau sebesar (54%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%) dan yang menjawab tidak baik sebanyak 2 Responden atau sebesar (4%) . Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,26 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya pada kategori Cukup Baik.

5.2.5.2 Tingkat kecepatan aparatur kantor urusan agama dalam mencari informasi terbaru dalam menciptakan pemerintahan yang baik

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait Tingkat kecepatan aparatur kantor urusan agama dalam mencari informasi terbaru dalam menciptakan pemerintahan yang baik Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.16 Tanggapan Responden Terkait tingkat kecepatan aparatur kantor urusan agama dalam mencari informasi terbaru dalam menciptakan pemerintahan yang baik

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	6	30	12%
2.	Baik	4	8	32	15%
3.	Cukup Baik	3	30	90	58%
4.	Kurang Baik	2	4	8	8%
5.	Tidak Baik	1	4	4	8%
Jumlah			52	164	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{164}{52} = 3,15$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.16 dapat dilihat tanggapan responden terkait tingkat kecepatan aparatur kantor urusan agama dalam mencari informasi terbaru dalam menciptakan pemerintahan yang baik yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 30 Responden atau sebesar (58%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 4 Responden atau sebesar (8%) dan yang menjawab tidak baik sebanyak 4 Responden atau sebesar (8%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,15 dengan demikian tanggapan

responden terkait pegawai Menghargai Setiap Bekerjaan Yang Diberikan kepadanya pada kategori Cukup Baik.

5.2.5.4 Rekapitulasi Indikator Konsensus Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Konsensus Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.22 di bawah ini:

Tabel 5.17 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Konsensus

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	sikap aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menyampaikan informasi	8	8	28	6	2	52	3,26
2.	tingkat kecepatan aparatur kantor urusan agama dalam mencari informasi terbaru dalam menciptakan pemerintahan yang baik	6	8	30	4	4	52	3,15
Jumlah		14	16	58	10	6	104	3,20
Jumlah Responden		7	8	29	5	3	52	
Persentase (%)		13	15	56	10	6	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.17 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator konsensus Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 7 Responden (13%),

Baik 8 Responden (15%), Cukup Baik 29 Responden (56%), Kurang Baik 5 Responden (10%) dan yang menjawab Tidak Baik 3 Responden (6%). Maka secara rata-rata adalah 3,20 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69. Dapat disimpulkan berdasarkan observasi peneliti bawah responden terhadap indikator Konsensus pada Penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik, berdasarkan hasil observasi di lapangan bawah Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya Kantor Urusan Agama Cukup Baik, ini pada daftaran nikah atau rujuk pegawai mendahulukan orang yang sudah melakukan pendaftaran terlebih dahulu, terlihat dari pegawai mempunyai inisiatif untuk membuat kotak penilain di letakkan di ruang tunggu, ini dikarenakan setiap karyawan mampu untuk berkerativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan Kantor Urusan Agama Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, ini menunjukkan Pegawai Menghargai Setiap Bekerjaan Yang Diberikan kepadanya Kantor Urusan Agama Pangean dan Tingkat Kemandirian Pegawai Dalam Melakukan Pelayanan Kantor Urusan Agama Pangean setiap pegawai di tuntut untuk mampu mandiri dalam melakukan pekerjaannya agar lebih efektif.

5.2.6 Indikator Keadilan

Adapun yang dimaksud dengan keadilan yaitu memberikan kesempatan yang sama terhadap laki-laki maupun perempuan dalam upaya meningkatkan dan

memelihara kualitas hidupnya. Untuk mengetahui tanggapan responden pada pernyataan setiap penilaian Inisiatif dapat dilihat berikut ini:

5.2.6.1 sikap aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berbeda kepentingan pada Kantor Urusan Agama

Adapun tanggapan Responden mengenai sikap aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berbeda kepentingan Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.18 Sikap Aparatur Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	7	35	13%
2.	Baik	4	9	36	17%
3.	Cukup Baik	3	25	75	48%
4.	Kurang Baik	2	7	14	13%
5.	Tidak Baik	1	4	4	8%
Jumlah			52	164	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{164}{52} = 3,15$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.18 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait sikap aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berbeda kepentingan yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 Responden atau sebesar (13%), yang menjawab Baik sebanyak 9 Responden atau sebesar (17%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 25 Responden atau sebesar (48%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 7 Responden atau sebesar (13%) dan yang menjawab tidak baik sebanyak 4 Responden atau sebesar (8%) . Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,15 dengan demikian tanggapan

responden terkait Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya pada kategori Cukup Baik.

5.2.6.2 Tingkat kecermatan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menentukan skala prioritas untuk menciptakan pemerintah yang baik

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait **Tingkat** kecermatan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menentukan skala prioritas untuk menciptakan pemerintah yang baik pada Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.19 Tanggapan Responden Terkait tingkat kecermatan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menentukan skala prioritas untuk menciptakan pemerintah yang baik

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	7	35	13%
2.	Baik	4	7	28	13%
3.	Cukup Baik	3	27	81	52%
4.	Kurang Baik	2	7	14	13%
5.	Tidak Baik	1	4	4	8%
Jumlah			52	162	100%
<p>Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{162}{52} = 3,11$</p>					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.19 dapat dilihat tanggapan responden terkait tingkat kecermatan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menentukan skala prioritas untuk menciptakan pemerintah yang baik yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 Responden atau sebesar (13%), yang menjawab Baik sebanyak 7 Responden atau sebesar (13%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 27 Responden atau sebesar (52%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 7

Responden atau sebesar (13%) dan yang menjawab tidak baik sebanyak 4 Responden atau sebesar (8%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,11 dengan demikian tanggapan responden terkait kecermatan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menentukan skala prioritas untuk menciptakan pemerintah yang baik pada kategori Cukup Baik.

5.2.6.4 Rekapitulasi Indikator keadilan Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator keadilan Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.22 di bawah ini:

Tabel 5.20 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Keadilan

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	sikap aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berbeda kepentingan	7	9	25	7	4	52	3,15
2.	kecermatan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menentukan skala prioritas untuk menciptakan pemerintah yang baik	7	7	27	7	4	52	3,11
Jumlah		14	16	52	14	8	104	3,13
Jumlah Responden		7	8	26	7	4	52	
Persentase (%)		13	15	50	13	8	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.20 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator keadilan Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 7 Responden (13%), Baik 8 Responden (15%), Cukup Baik 26 Respponden (50%) ,Kurang Baik 7 Responden (13%) dan yang menjawab Tidak Baik 6 Responden (8%). Maka secara rata-rata adalah 3,13 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69. Dapat disimpulkan berdasarkan observasi peneliti bawah responden terhadap indikator keadilan pada Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik. Keadilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang mana para pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan pangean kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat memprioritaskan tugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menciptakan pemerintah yang bersih.

5.2.7 Indikator Efektif Efisien

Adapun yang dimaksud dengan efektif efisien yaitu segala proses dan kelembagaan diarahkan untuk menghasilkan sesuatu yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan melalui pemanfaatan yang sebaik-baiknya terhadap sumber yang ada. Untuk mengetahui tanggapan responden pada pernyataan setiap penilaian Inisiatif dapat dilihat berikut ini:

5.2.7.1 waktu pelaksanaan dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai waktu pelaksanaan dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.21 waktu pelaksanaan dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	6	30	12%
2.	Baik	4	8	32	15%
3.	Cukup Baik	3	28	84	54%
4.	Kurang Baik	2	6	12	12%
5.	Tidak Baik	1	4	4	8%
Jumlah			52	164	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{164}{52} = 3,15$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.21 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait waktu pelaksanaan dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 28 Responden atau sebesar (54%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%) dan yang menjawab tidak baik sebanyak 4 Responden atau sebesar (8%) . Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,15 dengan demikian tanggapan responden terkait waktu pelaksanaan dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pada kategori Cukup Baik.

5.2.7.2 Tingkat kehematan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait Tingkat kehematan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik pada Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.22 Tanggapan Responden Terkait tingkat kehematan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	6	30	12%
2.	Baik	4	6	24	12%
3.	Cukup Baik	3	26	78	50%
4.	Kurang Baik	2	8	16	15%
5.	Tidak Baik	1	6	6	12%
Jumlah			52	154	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{154}{52} = 2,96$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.22 dapat dilihat tanggapan responden terkait tingkat kehematan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%), yang menjawab Baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 26 Responden atau sebesar (50%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%) dan yang menjawab tidak baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =2,96 dengan demikian tanggapan responden

terkait kehematan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik pada kategori Cukup Baik.

5.2.7.4 Rekapitulasi Indikator Efektif efisien Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator efektif efisien Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.22 di bawah ini:

Tabel 5.23 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Efektif Efisien

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	waktu pelaksanaan dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean	6	8	28	6	4	52	3,15
2.	kehematan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik	6	6	26	8	6	52	2,96
Jumlah		12	14	54	14	10	104	
Jumlah Responden		6	7	27	7	5	52	3,05
Persentase (%)		12	13	52	13	7	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.23 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator efektif efisien Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 6 Responden (12%), Baik 7 Responden (13%), Cukup Baik 27 Respponden (52%) ,Kurang Baik 7

Responden (13%) dan yang menjawab Tidak Baik 5 Responden (7%). Maka secara rata-rata adalah 3,05 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69. Dapat disimpulkan berdasarkan observasi peneliti bawah responden terhadap indikator efektif efisien pada Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik. Berdasarkan hasil analisa peneliti dilapangan, juga tidak jauh berbeda dengan hasil kuisioner diatas, yang mana untuk indikator efektif efesien memang sudah berjalan dengan cukup baik, dalam menciptakan pemerintah yang baik dan bersih.

5.2.8 Indikator Akuntabilitas

Adapun yang dimaksud dengan akuntabilitas yaitu para pengambil keputusan harus bertanggung jawab kepada publik sesuai dengan jenis keputusan, baik internal maupun eksternal. Untuk mengetahui tanggapan responden pada pernyataan setiap penilaian Inisiatif dapat dilihat berikut ini:

5.2.8.1 pertanggung jawaban aparatur KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

Adapun tanggapan Responden mengenai pertanggung jawaban aparatur KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.24 pertanggung jawaban aparatur KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	4	20	8%
2.	Baik	4	8	32	15%
3.	Cukup Baik	3	30	90	58%
4.	Kurang Baik	2	6	12	12%
5.	Tidak Baik	1	4	4	8%
Jumlah			52	158	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{158}{52} = 3,03$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.24 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait pertanggung jawaban aparatur KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 Responden atau sebesar (8%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 30 Responden atau sebesar (58%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%) dan yang menjawab tidak baik sebanyak 4 Responden atau sebesar (8%) . Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,03 dengan demikian tanggapan responden terkait pertanggung jawaban aparatur KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pada kategori Cukup Baik.

5.2.8.2 Pertanggungjawaban Aparatur Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean dalam memegang jabatan

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait pertanggungjawaban aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam memegang jabatan dalam menciptakan pemerintahan yang baik pada Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.25 pertanggungjawaban aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam memegang jabatan

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	4	20	8%
2.	Baik	4	4	16	8%
3.	Cukup Baik	3	28	84	54%
4.	Kurang Baik	2	8	16	15%
5.	Tidak Baik	1	8	8	15%
Jumlah			52	144	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{144}{52} = 2,76$					

Data Olahan 2022

Pada tabel 5.25 dapat dilihat tanggapan responden terkait pertanggungjawaban aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam memegang jabatan dalam menciptakan pemerintahan yang baik yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 Responden atau sebesar (8%), yang menjawab Baik sebanyak 4 Responden atau sebesar (8%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 28 Responden atau sebesar (54%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%) dan yang menjawab tidak baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =2,76 dengan demikian tanggapan responden terkait pertanggungjawaban

aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam memegang jabatan dalam menciptakan pemerintahan yang baik pada kategori Cukup Baik.

5.2.8.4 Rekapitulasi Akuntabilitas Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator efektif efisien Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.22 di bawah ini:

Tabel 5.26 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Akuntabilitas

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	pertanggung jawaban aparatur KUA Kecamatan Pangeandalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	4	8	30	6	4	52	3,03
2.	pertanggung jawaban aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam memegang jabatan	4	4	28	8	8	52	2,76
Jumlah		8	12	58	14	12	104	2,89
Jumlah Responden		4	6	29	7	6	52	
Persentase (%)		8	12	56	13	12	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.26 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator akuntabilitas Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 4 Responden (8%),

Baik 6 Responden (12%), Cukup Baik 29 Responden (56%), Kurang Baik 7 Responden (13%) dan yang menjawab Tidak Baik 6 Responden (12%). Maka secara rata-rata adalah 2,89 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69. Dapat disimpulkan berdasarkan observasi peneliti bawah responden terhadap indikator akuntabilitas pada Penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik. Ditambah dengan hasil analisa peneliti dalam analisa indikator akuntabilitas, dapat juga dilihat bahwa untuk indikator akuntabilitas memang sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini merupakan bentuk dalam pelaksanaan dalam penciptaan pemerintah yang baik dan bersih.

5.2.9 Indikator bervisi Strategi

Adapun yang dimaksud dengan bervisi strategi yaitu para pemimpin dan masyarakat memiliki perspektif yang luas dan jangka panjang dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan manusia dengan memahami aspek-aspek historis, kultural, dan kompleksitas sosial yang mendasari perspektif mereka. Untuk mengetahui tanggapan responden pada pernyataan setiap penilaian Inisiatif dapat dilihat berikut ini:

5.2.9.1 Tingkat kreatifitas aparatur dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai tingkat kreatifitas aparatur dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.27 Tingkat kreatifitas aparatur dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	6	30	12%
2.	Baik	4	8	32	15%
3.	Cukup Baik	3	26	78	60%
4.	Kurang Baik	2	6	12	12%
5.	Tidak Baik	1	6	6	12%
Jumlah			52	158	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{158}{52} = 3,03$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.27 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait tingkat kreatifitas aparatur dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 26 Responden atau sebesar (50%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%) dan yang menjawab tidak baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%) . Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,03 dengan demikian tanggapan responden terkait tingkat kreatifitas aparatur dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pada kategori Cukup Baik.

5.2.9.2 Inovasi yang ditunjukkan dalam pekerjaan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik

Adapun tanggapan Responden mengenai inovasi yang ditunjukkan dalam pekerjaan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik dalam menciptakan pemerintahan yang baik pada Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.28 Inovasi yang ditunjukkan dalam pekerjaan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	8	40	15%
2.	Baik	4	8	32	15%
3.	Cukup Baik	3	24	72	46%
4.	Kurang Baik	2	6	12	12%
5.	Tidak Baik	1	6	6	12%
Jumlah			52	162	100%
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{162}{52} = 3,11$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.28 dapat dilihat tanggapan responden terkait inovasi yang ditunjukkan dalam pekerjaan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik dalam menciptakan pemerintahan yang baik yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 24 Responden atau sebesar (46%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%) dan yang menjawab tidak baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%). Maka dari hasil

perhitungan diperoleh jumlah total =3,11 dengan demikian tanggapan responden terkait inovasi yang ditunjukkan dalam pekerjaan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik dalam menciptakan pemerintahan yang baik pada kategori Cukup Baik.

5.2.9.4 Rekapitulasi bervisi Strategi Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator bervisi Strategi Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.22 di bawah ini:

Tabel 5.29 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Bervisi Strategi

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	kreatifitas aparatur dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean	6	8	26	6	6	52	3,03
2.	inovasi yang ditunjukkan dalam pekerjaan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik	8	8	24	6	6	52	3,11
Jumlah		14	16	50	12	12	104	3,07
Jumlah Responden		7	8	25	6	6	52	
Persentase (%)		13	15	48	12	12	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.29 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator Bervisi Strategi Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan

Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 7 Responden (13%), Baik 8 Responden (15%), Cukup Baik 25 Responden (48%), Kurang Baik 6 Responden (12%) dan yang menjawab Tidak Baik 6 Responden (12%). Maka secara rata-rata adalah 3.07 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69. Dapat disimpulkan berdasarkan observasi peneliti bawah responden terhadap indikator Bervisi Strategi Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik. Selain menggunakan kuisioner dalam penelitian, peneliti juga menggunakan hasil penelitian dengan menggunakan analisa peneliti atau observasi peneliti dilapangan, berdasarkan hasil observasi dilapangan, yang mana untuk indikator bervisi strategi juga sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini juga merupakan wujud dalam menciptakan pemerintah yang baik dan bersih.

5.2.10 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Penelitian Penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator yang digunakan penelitian Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dapat di lihat pada tabel 5.18 berikut ini:

Tabel 5.30 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Partisipasi	10	12	28	1	1	52	3,55
2.	Penegakan Hukum	9	10	23	6	4	52	3,41
3.	Transparansi	8	8	28	6	2	52	3,26
4.	Daya Tanggap	7	11	26	4	4	52	3,29
5.	Konsensus	7	8	29	5	3	52	3,20
6.	Keadilan	7	8	26	7	4	52	3,13
7.	Efektif Efisien	6	7	27	7	5	52	3,05
8.	Akuntabilitas	4	6	29	7	6	52	2,89
9.	Bervisi Strategi	7	8	25	6	6	52	3,07
Jumlah		65	78	241	49	35	468	3,20
Jumlah Responden		7	9	27	5	4	52	
Persentase(%)		13	17	52	10	8	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Apabila dilihat tabel 5.30 diatas dapat diketahui tanggapan responden secara keseluruhan adalah menjawab Sangat Baik 7 Responden (13%), menjawab Baik sebanyak 9 Responden (17%), menjawab Cukup Baik sebanyak 27 Responden (52%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 5 Responden (10%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 Responden (8%). Dengan demikian penilaian penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dilihat cukup baik dengan penilaian rata-rata adalah 3,20 dan nilai rata-rata tersebut dapat menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala 2,80 – 3,69. Berdasarkan rekap kuensioner dan hasil dari sebaran kuensioner

yang telah dilakukan bahwa memang penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Baik. penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah Cukup Baik. Selain melaksanakan sebaran kuisisioner yang peneliti berikan kepada responden, peneliti juga melakukan analisa atau observasi dilapangan, baik yang peneliti lakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Yang mana hasil analisa peneliti dilapangan tentang penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi memang juga sudah berjalan dengan cukup baik dalam mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti selain menggunakan hasil kuisisioner yang peneliti berikan kepada responden, peneliti juga melakukan pengamatan dan analisa tersendiri, analisa peneliti menggambarkan dan memperhatikan setiap kegiatan administrasi yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana peneliti menganalisa kegiatan administrasi tersebut sewaktu peneliti melakukan urusan administrasi juga ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Selain itu juga, berdasarkan informasi dari masyarakat Kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang melakukan kegiatan dan urusan administrasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten

Kuantan Singingi, memang untuk pelaksanaan kegiatan administrasi yang menunjang pelaksanaan pemerintah yang baik dan bersih sudah mulai terlihat, hal ini dapat juga memberikan gambaran kepada peneliti bahwa pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah berjalan dengan cukup baik.

Artinya, untuk menciptakan pemerintah yang baik dan bersih, yang dilihat dari indikator Good Governance memang sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan terarah. Sehingga dengan demikian dapatlah hasil penelitian secara umum yang itu untuk pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah berjalan dengan cukup baik.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dilapangan dapat diketahui bahwapenerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik, dengan nilai keseluruhan indikator tersebut di dapatkan nilai rata-rata 3,20 berarti berada pada skala interval Cukup Baik. Serta observasi dilapangan yang menunjukkan memang sudah cukup baik penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 6.2.1** Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menunjukkan Kinerja Pegawai yang Cukup Baik Namun masih perlu ditingkatkan untuk lebih baik.
- 6.2.2** Sebaiknya menetapkan pegawai di satu bidang saja untuk mengerjakan tugas sehingga bisa lebih efektif dan efisien dalam mengerjakannya.
- 6.2.3** Kepada peneliti selanjutnya di sarankan agar lebih memperdalam mengenai penelitian tentang penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dengan indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abidin, Said Zainal. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Achmadi, Abu dan Cholid Nurboko. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Agustino,Leo.2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*.Bandung :CV Alfabeta.
- Alwi, Hasan.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Jakarta : Pustakaraya
- H. Inu kencana Syafiie, 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Kencana Safi'i, Inu, 2003. *Sistem Administrasi Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khaerul Umam. 2010. *Perilaku Organisasi* CV. Pustaka Setia
- Malayu, S.P. Hasibuan. 2005. *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas* : Bumi Pusaka
- Manulang, 2004. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Max Webber dalam Kumorotomo dengan bukunya (2005:82). *Etika Administrasi Negara*:RajaGrafindo
- Retno Sunu Astuti,2014. *Penguatan Governance dan Kelembagaan dalam meningkatkan daya saing bangsa*. Semarang.UNDIP
- Siagian, Sondang P, 2005. *Kepemimpinan dan Prilaku*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sondang P.Siagian, 1977. *filsafat administrasi*.Jakarta: Gunung Agung.

B. Peraturan Perundang Undangan

Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1980 tentang pegawai negeri sipil di perbaruhi Nomor 53 Tahun 2010

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 517 Tahun 2001 tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan.

Dalam PMA No. 34 tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama, pasal 1

Adapun fungsi KUA sebagaimana di sebutkan dalam pasal 3 PMA Nomor 34
2016 ayat (1)

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan beberapa waktu yang lalu yang diperoleh dengan hasil wawancara dan hasil analisa peneliti serta dokumentasi peneliti dapat diktehui bahwa Penerapan prinsip-prinsip good governance pada masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi belum berjalan dengan baik.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran tentang Penerapan prinsip-prinsip good governance pada masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan agar dapat menjadi bahan masukan. Adapun saran-saran tersebut yaitu :

1. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam hal ini Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat menerapkan prinsip-prinsip good governance tersebut dengan baik terutama pada masa pandemi Covid-19.
2. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat menambah jumlah anggota pegawai dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat.

3. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat menambah fasilitas agar proses pelayanan dapat berjalan lancar.
4. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat menambah fasilitas ruang tunggu agar proses pelayanan dapat berjalan lancar.
5. Kepada masyarakat diharapkan untuk bersabar dalam pengurusan surat-menyerat dan administrasi lainnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Said Zainal. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Achmadi, Abu dan Cholid Nurboko. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Agustino,Leo.2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*.Bandung :CV Alfabeta.
- Alwi, Hasan.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Jakarta :
Pustakaraya
- H. Inu kencana Syafiie, 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: PT Refika
Aditama
- Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber
Daya Manusia*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Kencana Safi'i, Inu, 2003. *Sistem Administrasi Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi
Aksara.
- Khaerul Umam. 2010. *Perilaku Organisasi* CV. Pustaka Setia
- Malayu, S.P. Hasibuan. 2005. *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan
produktivitas* : Bumi Pusaka
- Manulang, 2004. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada University

- Max Webber dalam Kumorotomo dengan bukunya (2005:82). *Etika Administrasi Negara*:RajaGrafindo
- Retno Sunu Astuti,2014. *Penguatan Governance dan Kelembagaan dalam meningkatkan daya saing bangsa*. Semarang.UNDIP
- Siagian, Sondang P, 2005. *Kepemimpinan dan Prilaku*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sondang P.Siagian, 1977. *filsafat administrasi*.Jakarta: Gunung Agung.
- Sugiono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi, 2005. *Formulasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR KUISIONER PENELITIAN

I. Identitas Peneliti

1. Nama : **MASRI HAMZAH**
2. NPM : **180411038**
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Prodi : Administrasi Negara
5. PT : Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
6. Alamat : Desa Sako Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi
7. HP/WA : 082283811147
8. Judul : **Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pekerjaan :
4. Usia :
5. Jabatan :
6. Alamat :

III. Petunjuk

1. Berilah tanda silang (X) atau lingkari salah satu jawaban yang telah tersedia yang bapak ibu anggap paling benar
2. Identitas responden akan dijamin kerahasiaannya
3. Penelitian ini hanya dipergunakan untuk penulisan karya ilmiah atau skripsi
4. Penelitian ini tidak sedikitpun mengandung unsur politik

IV. Pertanyaan

A. Indikator Partisipasi

1. Bagaimanakah tingkat kualitas pelayanan yang diperoleh oleh masyarakat dalam menerima pelayanan dari kantor KUA Pangean dimasa Pandemi Covid-19 tersebut?
 - a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik

2. Bagaimanakah tingkat kepatuhan masyarakat akan peraturan terkait melakukan kepengurusan ke kantor KUA Pangean?

- a. Tidak Baik
- b. Kurang Baik
- c. Cukup Baik
- d. Baik
- e. Sangat Baik

B. Indikator Penegakan Hukum

1. Bagaimanakah tingkat keadilan yang diberikan oleh pegawai kantor KUA dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Governance?

- a. Tidak Baik
- b. Kurang Baik
- c. Cukup Baik
- d. Baik
- e. Sangat Baik

2. Bagaimana tingkat penerapan aturan-aturan pada KUA Kecamatan Pangean dalam menciptakan pemerintah yang bersih?

- a. Tidak Baik
- b. Kurang Baik
- c. Cukup Baik
- d. Baik
- e. Sangat Baik

C. Indikator Transparansi

1. Bagaimanakah tingkat kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih?

- a. Tidak Baik
- b. Kurang Baik
- c. Cukup Baik
- d. Baik
- e. Sangat Baik

2. Bagaimanakah tingkat kejelasan pembiayaan dalam urusan administrasi di KUA Kecamatan Pangean ?

- a. Tidak Baik
- b. Kurang Baik
- c. Cukup Baik
- d. Baik
- e. Sangat Baik

D. Indikator Daya Tanggap

1. Bagaimanakah tingkat kemampuan aparaturnya dalam memberikan pelayanan untuk menciptakan pemerintah yang bersih di KUA Pangean?
 - a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik

2. Bagaimana tingkat kesiapan aparaturnya Kecamatan Pangean dalam menanggapi dan melaksanakan suatu keluhan dari masyarakat?
 - a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik

E. Indikator Konsensus

1. Bagaimanakah sikap aparaturnya kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menyampaikan informasi?
 - a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik

2. Bagaimanakah tingkat kecepatan aparaturnya kantor urusan agama dalam mencari informasi terbaru dalam menciptakan pemerintahan yang baik?
 - a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik

F. Indikator Keadilan

1. Bagaimanakah sikap aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berbeda kepentingan?
 - a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik

2. Bagaimanakah kecermatan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menentukan skala prioritas untuk menciptakan pemerintah yang baik?
 - a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik

G. Indikator Efektif Efisien

1. Bagaimana waktu pelaksanaan dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean?
 - a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik

2. Bagaimanakah kehematan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik?
 - a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik

H. Indikator Akuntabilitas

1. Bagaimana pertanggung jawaban aparatur KUA Kecamatan Pangean dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat?

- a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik
2. Bagaimanakah pertanggungjawaban aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam memegang jabatan?
- a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik

I. Indikator Bervisi Strategi

1. Bagaimana kreatifitas aparatur dalam memberikan pelayanan di KUA Kecamatan Pangean?
- a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik
2. Bagaimanakah inovasi yang ditunjukkan dalam pekerjaan aparatur kantor urusan agama kecamatan pangean dalam menciptakan pemerintahan yang baik?
- a. Tidak Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Baik
 - e. Sangat Baik

Pangean, Juni 2022

Narasumber

(.....)



Foto memberikan kuisisioner dengan pegawai kantor KUA pangean



Foto dengan ka KUA Pangean



Pegawai kantor KUA Pangean





Masyarakat sedang pengisian kuisiner



Masyarakat

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Pulau Rengas Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, 11 Mei 1996. Merupakan anak ke 6 dari 8 orang bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar SD Negeri 016 Desa Sako Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Darussalam Pangean (Sekarang SMK Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi). Dan barulah setelah itu penulis melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ke Perguruan Tinggi, tepatnya di Universitas Islam Kuantan Singingi pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan penelitian skripsi di Instansi Pemerintah Tepatnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dengan judul Skripsi **“Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Sako Pangean, Agustus 2022

Penulis,

MASRI HAMZAH

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN HASIL KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **MASRI HAMZAH**
NPM : **180411038**
Program Studi : **ADMINISTRASI NEGARA**
Perguruan Tinggi : **Universitas Islam Kuantan Singingi**
Alamat : **Desa Sako Kecamatan Pangean Kuansing**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan yang saya buat atau karya ilmiah yang saya hasilkan dengan judul **Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi** merupakan hasil karya saya sendiri tidak melakukan kegiatan plagiasi atau meniru hasil skripsi orang lain.

Apabila terdapat dengan secara sengaja melakukan kegiatan plagiasi atau meniru hasil skripsi orang lain, maka saya dengan senang hati bersedia dituntut sesuai dengan prosedur dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan keaslian hasil karya ilmiah atau skripsi ini dibuat dengan sesungguhnya dan dibuat dengan keadaan sadar serta tidak ada paksaan dari pihak manapun dan siapapun.

Teluk Kuantan, Juli 2022

Masri Hamzah